

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA KKN DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA KOTARAYA TIMUR

**Ni Gusti Ayu Kadek Ari Noviani, I Made Raditya Witamo, Ketut Swuanderi, Ni Luh Nina
Kusumayanti, Ni Komang Subudiani, Metzvioleta, Rianto, I Wayan Mardana Yuda,
Ketut Yasini, Wayan Sudarsana, Gusti Gede Diva Pari**

Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah

Alamat Korespondensi : Jl. Roviga No. 29, Kel. Tondo, Kec. Mantikolore, Sulawesi Tengah

E-mail: ayudeknovi13@gmail.com

Abstrak

KKN Terpadu STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah di Desa Kotaraya Timur, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sejak tanggal 30 Agustus 2024 sampai 30 November 2024 yang terdiri dari beberapa program kerja, yakni program kerja inti, kecamatan, kelurahan atau desa, dan tambahan. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata, khususnya di masyarakat. Metode pelaksanaan KKN terdiri dari pendekatan partisipatif, survey, dan perencanaan program kerja. Kegiatan mahasiswa KKN mendapat apresiasi dan dukungan dari pemerintah setempat serta masyarakat desa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa KKN yang banyak melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Pemerintah desa dan masyarakat banyak melibatkan mahasiswa KKN dalam berbagai kegiatan desa seperti pembuatan patok nama jalan, batas dusun, posyandu remaja, dan GERMAS. Bentuk kegiatan program kerja lainnya melibatkan dari kalangan pemuda, remaja hingga anak-anak, seperti perlombaan hari raya Galungan dan Kuningan, Les Bahasa Sanskerta, Les Calistung, serta mengadakan Pasraman Kilat untuk seluruh jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, sampai SMA, edukasi ke masyarakat umat Hindu Jawa, dan bakti sosial.

Abstract

Integrated KKN STAH Dharma Sentana Central Sulawesi in Kotaraya Timur Village, Mepanga District, Parigi Moutong Regency is a form of community service activity carried out by students. KKN will be held from August 30, 2024 to November 30, 2024, consisting of several work programs, namely core work programs, sub-districts, villages, and additional programs. KKN activities aim to provide opportunities for students to apply the knowledge, technology, and skills acquired during lectures in real life, especially in the community. The KKN implementation method consists of a participatory approach, surveys, and work program planning. KKN student activities receive appreciation and support from the local government and the village community. This is shown in the KKN student activities which involve many people from various backgrounds. The village government and the community involve many KKN students in various village activities such as making street name markers, hamlet boundaries, youth health posts, and GERMAS. Other forms of work program activities involve young people, teenagers and children, such as Galungan and Kuningan holiday competitions, Sanskrit language lessons, reading, writing and arithmetic lessons, as well as holding Pasraman Kilat for all school levels from elementary, middle, to high school, education to the Javanese Hindu community, and social service.

Kata Kunci: Peran, KKN, Pengabdian, Pendidikan, Budaya

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik seperti kriteria yang sudah disebutkan di atas. Penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat (Indrajit dan Djokopranoto, 2006:14).

KKN merupakan salah satu bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diterjunkan ke lapangan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan untuk memahami dinamika kehidupan sosial di masyarakat, sekaligus mengenal lebih dalam kebutuhan serta permasalahan yang ada. Interaksi langsung dengan masyarakat membuka wawasan mahasiswa tentang kondisi nyata di lapangan dan mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan sosial. Menurut Oktora dan Rohyani (2023: 920) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan.

Peordwadarminta (dalam Pardede, dkk. 2022:80) menjelaskan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan. Dalam artikel ini membahas optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Umar (dalam Haryana, dkk., 2021:11) menjelaskan bahwa peran adalah tindakan yang membatasi seseorang atau suatu kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan telah disepakati bersama. Seseorang yang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranannya. Masyarakat merupakan objek utama mahasiswa dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena telah memberikan sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan kegiatan atau program kerja disuatu tempat yang dituju.

Secara khusus, KKN dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang hidup di lingkungan masyarakat, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas kelak sebagai tenaga pendidik yang profesional (Laila, 2018:70). Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan (Laila dan Zai, 2020:602). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat.

STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah menyelenggarakan kegiatan KKN Tahun 2024 di Desa Kotaraya Timur, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong. Mahasiswa KKN posko 2 yang di tempatkan di Desa Kotaraya Timur berjumlah sebanyak 8 orang, perempuan sebanyak 5 orang dan laki-laki sebanyak 3 orang. Mahasiswa tersebut berasal dari beberapa prodi yakni prodi

Pendidikan Agama Hindu, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Prodi Pariwisata Kebudayaan dan Keagamaan. Dengan KKN, diharapkan mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam membangun komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat, serta membantu menjawab kebutuhan yang ada di lingkungan tempat KKN dilakukan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilakukan dimulai pada tanggal 31 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024 di Desa Kotaraya Timur. Metode pelaksanaan kegiatan KKN Desa Kotaraya Timur diawali dengan survei atau observasi lokasi dan lingkungan sekitar Desa Kotaraya Timur, bersosialisasi dengan masyarakat, perencanaan dan penyusunan program kerja dan seminar/lokakarya program kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berangkat dari lokasi kampus menuju desa Kotaraya Timur pada tanggal 29 Agustus 2024 kemudian melakukan pelepasan di Kantor Camat Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong pada tanggal 30 Agustus 2024. Kegiatan pelepasan didampingi oleh Panitia KKN-PPL/PKL Angkatan XV Tahun 2024, Dosen Pembimbing, dan dihadiri pemerintah kantor camat, Kepala Desa Kotaraya Timur dan Kotaraya Tenggara, Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan masyarakat sekitar.



Gambar 1 pelepasan mahasiswa KKN-PPL/PKL Terpadu XV Angkatan 2024

3.1 Kegiatan Observasi/Survei

Observasi dilaksanakan pada tanggal 01 September 2024 sampai tanggal 13 September 2024, dengan metode pengamatan aktivitas warga dan wawancara langsung dengan berbagai tokoh masyarakat, seperti kepala desa, pemuka adat, serta warga setempat.



Gambar 2 observasi sekitar lingkungan masyarakat Desa Kotaraya Timur

3.2 Kegiatan Seminar Program Kerja/Lokakarya

Lokakarya ini diadakan sebagai wadah untuk memaparkan hasil survei dan observasi yang telah dilakukan, sekaligus sebagai sarana untuk merumuskan rencana kerja bersama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Dengan diadakannya lokakarya ini, diharapkan program-program KKN yang dirancang dapat lebih terarah dan tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik Desa Kota Raya Timur. Lokakarya tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024, yang bertempat di aula kantor Desa Kotaraya Timur.



Gambar 3 kegiatan seminar/lokakarya program kerja

3.3 Kegiatan Les Calistung (Baca, Tulis, Dan Hitung)

Kegiatan les calistung dilaksanakan setiap hari Senin selama enam minggu, dimulai dari pukul 15.00 hingga 17.00. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di beberapa lokasi, yaitu Posko II Kotaraya Timur, Kantor Desa Kotaraya Timur, dan TK Negeri 2 Mepangan. Jumlah peserta les mengalami peningkatan setiap minggunya, mulai dari 8 siswa pada minggu pertama hingga mencapai 40 siswa pada minggu ketiga.



Gambar 4 kegiatan Les Calistung

3.4 Kegiatan Workshop Pelatihan Dasar IT Microsoft Exel dan Google Form (Sertifikat Online)

Workshop dilaksanakan dalam dua sesi di dua sekolah berbeda. Workshop pertama dilaksanakan di SD Inpres 2 Kotaraya pada Selasa, 22 Oktober 2024, pukul 11.00–13.00 WITA, dengan jumlah peserta sebanyak sembilan guru. Workshop kedua diadakan di SD Inpres 3 Kotaraya pada Sabtu, 2 November 2024, pada waktu yang sama, dan juga diikuti oleh sembilan guru.



Gambar 5 kegiatan workshop pelatihan dasar IT

3.5 Kegiatan Sosialisasi STAH Dharma Sentanan Sulawesi Tengah

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SMA 1 Mepanga pada Kamis, 10 Oktober 2024, dan SMA N 1 Ongka Malino pada Sabtu, 19 Oktober 2024. Kedua kegiatan berlangsung pada pukul 11.00 hingga 13.00 WITA dengan sasaran siswa-siswi kelas XII dari masing-masing sekolah.



Gambar 6 kegiatan sosialisasi STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah

3.6 Kegiatan Les Bahasa Sanskerta

Les Bahasa Sanskerta dilaksanakan pada tanggal 02, 05, 07, dan 08 November 2024, bertempat di Posko II Desa Kotaraya Timur. Setiap sesi berlangsung pada malam hari, pukul 19.00 hingga 21.30 WITA, agar peserta yang berstatus pelajar SMA dapat mengikutinya tanpa mengganggu aktivitas sekolah.



Gambar 7 kegiatan Les Bahasa Sanskerta

3.7 Kegiatan Peduli Wisata

Program Peduli Wisata merupakan inisiatif yang mendukung pengembangan pariwisata berbasis lingkungan dan keberlanjutan, sesuai dengan prinsip Pariwisata Berkelanjutan atau *Sustainable Tourism*. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2024.



Gambar 8 kegiatan peduli wisata

3.8 Kegiatan Pemasangan Patok Dusun

Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan batas-batas enam dusun di Desa Kotaraya Timur secara tegas melalui pemasangan patok.



Gambar 9 Kegiatan Pemasangan Patok Dusun

3.9 Kegiatan Pemasangan Patok Nama Jalan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 hingga 4 Oktober 2024 dan mencakup seluruh ruas jalan utama dan pendukung di Desa Kotaraya Timur. Proses dimulai dengan persiapan dan penentuan nama jalan melalui musyawarah bersama tokoh masyarakat dan perangkat desa. Nama-nama yang dipilih, seperti Jl. Jenderal Sudirman, Jl. Dr. Sutomo, dan Jl. Sisingamangaraja.



Gambar 10 Kegiatan Pemasangan Patok Nama Jalan

3.10 Kegiatan Pasraman Kilat

Kegiatan pasraman kilat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Hindu kepada peserta. Setiap sesi kegiatan mencakup aspek-aspek seni dan ritual Hindu, seperti pelatihan tari, dharma gita, yoga, dan upakara.



Gambar 11 Kegiatan Pasraman Kilat

3.11 Kegiatan Kerja Bakti Di Kantor Camat

Program kerja bakti bertujuan untuk menciptakan lingkungan kantor yang bersih dan estetik, memelihara sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi baik, serta mempererat hubungan antarpegawai melalui semangat gotong royong



Gambar 12 kegiatan kerja bakti di kantor Camat Mepanga

3.12 Kegiatan Moderasi Beragama (Bakti Sosial)

Program bakti sosial yang dilaksanakan adalah pembersihan tempat-tempat ibadah. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi umat untuk beribadah, sekaligus membangun solidaritas antarumat beragama sebagai bagian dari moderasi beragama.



Gambar 13 kegiatan bakti sosial di pura Prajapati Kotaraya

3.13 Kegiatan Perlombaan Hari Raya Galungan Dan Kuningan

Perlombaan ini bertujuan untuk melibatkan berbagai lapisan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja Hindu di Kotaraya, dalam kegiatan yang dapat mengasah keterampilan, membangun rasa kebersamaan, dan mempererat hubungan antarwarga.



Gambar 14 kegiatan perlombaan hari raya Galungan dan Kuningan

3.14 Kegiatan Kunjungan dan Edukasi Ke Umat Hindu Jawa Desa Sumber Agung

Kegiatan ini bertujuan untuk mendalami sejarah perkembangan Hindu Jawa di desa tersebut, serta menjalin hubungan silaturahmi dengan masyarakat Hindu Jawa yang masih mempertahankan tradisi leluhur mereka.



Gambar 15 kegiatan kunjungan dan edukasi ke Umat Hindu Jawa

3.15 Kegiatan Posyandu Remaja

Program Posyandu Remaja Sehat hadir dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan layanan kesehatan yang komprehensif bagi remaja di Desa Kotaraya Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi, gizi, dan

kesehatan mental. Program Posyandu Remaja Sehat dilaksanakan dalam dua sesi, yang pertama pada 2 Oktober 2024 dan yang kedua pada 2 November 2024.



Gambar 16 kegiatan Posyandu Remaja

4. KESIMPULAN

Tempat yang menjadi fokus kegiatan KKN adalah Desa Kotaraya Timur, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun program kerja yang dilaksanakan selama KKN yakni Les Bahasa Sanskerta (Devanegari), Les Calistung, Sosialisasi STAH DS, Peduli Wisata, Workshop (pengenalan dasar IT), Patok Dusun, Patok Nama Jalan, Pasraman Kilat, Kerja Bakti di Kantor Camat, Program Tambahan, Bakti Sosial (Moderasi Beragama), Perlombaan Hari Raya Galungan dan Kuningan, Kunjungan dan Edukasi ke Umat Hindu Jawa Desa Sumber Agung, dan Posyandu Remaja. Masyarakat Desa Kotaraya Timur selalu memberikan respon yang positif semua kegiatan mahasiswa KKN. Kegiatan mahasiswa selama KKN di Desa melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Kotaraya Timur dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sangat diperlukan karena pengabdian masyarakat objek utama kesuksesan kegiatan ada pada masyarakat yang menjadi objeknya, tanpa adanya masyarakat bukanlah disebut dengan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktora, T. M., & Rohyani, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 2 Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 920-925.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen perguruan tinggi modern* (Vol. 1). Andi.
- Pardede, P. D. K., Tafonao, D. J., & Buulolo, E. E. (2022). Optimalisasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa lolosoni kecamatan gomo kabupaten nias selatan 2019/2020. *Jurnal Governance Opinion*, 6(2), 78-89.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.

- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.